Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa
Volume 3, Nomor 3, September 2025
e-ISSN: 2988-5914; p-ISSN: 3025-0641, Hal. 155-162
DOI: https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i3.2651
Available Online at: https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Perspektif

Penerapan Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Ketanggungan Brebes

Mohamad Maftuh Fauzi
Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin 22 Kudaile, Slawi, Tegal (Komplek YAUMI Center Lt.2), Indonesia
Korespondensi penulis: muhammadmaftuhfauzi@gmail.com

Abstract. *This research analyzes the application of a holistic approach in teaching Arabic at Pondok Pesantren Bustanul Ulum Ketanggungan Brebes. The holistic approach emphasizes the integration of knowledge, feelings, and physical skills to improve students' overall Arabic language proficiency.This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques such as observation, interviews, and document collection. The subjects of the research include Arabic language teachers, students, and educational staff involved in the teaching and learning activities. Data is analyzed through the steps of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.The research results show that a holistic approach is implemented through project-based learning, group discussions, and the use of audio-visual media. The main supporting factors include the active role of teachers in guiding and motivating students, a comfortable learning atmosphere, and the availability of various learning media. However, there are challenges such as the lack of available teaching time and the differences in students' abilities to understand the material being taught. However, a holistic approach has proven successful in improving students' Arabic language skills if supported by appropriate teaching methods that meet their needs. This research recommends strengthening the role of teachers in the teaching and learning process, optimizing the use of learning resources, and developing flexible strategies to enhance the effectiveness of Arabic language learning in the future.*

Keywords: *Arabic Language Learning, Holistic Approach, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Ketanggungan Brebes.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis penerapan dengan pendekatan holistik dalam pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Ketanggungan Brebes. Pendekatan holistik menekankan penggabungan aspek pengetahuan, perasaan, dan keterampilan fisik untuk memperbaiki kemampuan bahasa Arab siswa secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab, siswa, dan staf pendidikan yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Data dianalisis melalui langkah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik diterapkan melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media audio-visual. Faktor pendukung utama mencakup peran aktif guru dalam membimbing dan memotivasi siswa, suasana belajar yang nyaman, serta ketersediaan berbagai media pembelajaran. Namun, ada tantangan seperti kurangnya waktu pengajaran yang tersedia dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Meski begitu, pendekatan holistik terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa jika didukung oleh metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini merekomendasikan agar peran guru dalam proses belajar mengajar diperkuat, penggunaan sumber belajar dioptimalkan, serta strategi yang fleksibel dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di masa depan.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan Holistik, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Ketanggungan Brebes

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Arab mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan (Ramadhani & Sofa,2025). Sebagai bahasa utama dalam komunikasi global dan studi islam, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif agar siswa memahami aspek teoritis dan

Received: Mei 11, 2025; Revised: Juni 13, 2025; Accepted: Juli 12, 2025; Online Available: Juli 14, 2025

menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang komprehensif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa secara lebih menyeluruh (Sofa & Sugianto, 2024).

Pendekatan Holistik, yang menekankan keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran, adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan. Pendekatan ini menggabungkan berbagai metode, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media audiovisual, untuk membuat pengalaman belajar lebih interaktif dan kontekstual (Khofifah & Sofa, 2025).

Oleh karena itu, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang teori bahasa arab, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi dunia nyata (Qomariyah & Sofa, 2025).

Banyak penelitian telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa arab. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi, pendekatan, dan teknik yang dapat diterapkan dalam pendidikan. pendekatan holistik adalah salah satu pendekatan yang banyak dipelajari. Pendekatan ini menekankan penggabungan berbagai aspek pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa secara keseluruhan (Sofa, 2024).

Penelitian telah menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual penting dalam pembelajaran bahasa arab, seperti penelitian yang mengintegrasikan al-qur'an dalam pembelajaran bahasa arab, yang menunjukkan bahwa jika nilai-nilai keislaman dimasukkan ke dalam pembelajaran bahasa, siswa dapat memahami bahasa dengan lebih baik (zahra & sofa, 2024). selain itu, penelitian tentang penggunaan teknik audiovisual menemukan bahwa media interaktif dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman siswa (Sofa, Mundir, Ubaidillah, Et Al.2024).

Beberapa studi juga menggunakan pendekatan berbasis aktivitas. sebagai contoh, penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek berbahasa arab dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konteks penggunaan bahasa secara nyata. selain itu, penelitian tentang diskusi kelompok menemukan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dan tata bahasa siswa (Sofa, Mundir, & Ubaidillah, 2024).

Sebaliknya, penelitian telah menyelidiki masalah yang dihadapi dalam pengajaran bahasa arab, termasuk kurangnya pemanfaatan teknologi dan keterbatasan lingkungan belajar (Syakdiyah Et Al., 2025). Penelitian tentang pembelajaran berbasis teknologi menemukan

bahwa penggunaan aplikasi digital dapat membantu mengatasi keterbatasan akses materi dan membuat belajar lebih interaktif (Rachmawati Et Al., 2025).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab dapat diterapkan dengan menggabungkan nilai-nilai agama, teknologi, dan metode berbasis aktivitas (Muqorrobin & Sofa, 2025). Namun, masalah seperti keterbatasan sarana dan metode pengajaran yang belum optimal masih perlu diatasi untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Hanafi & Sofa, 2024).

Salah satu fokus utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren bustanul ulum ketanggungan brebes adalah penerapan pendekatan holistik. pendidik telah menggunakan berbagai teknik untuk membuat suasana belajar yang baik dan menarik. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada masalah yang harus diselesaikan. ini termasuk perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu belajar, dan kurangnya media pembelajaran (Warda & Sofa, 2025).

Studi penelitian ini mengexplorasi penerapan penggunaan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren bustanul ulum ketanggungan brebes. Penelitian ini juga akan menemukan komponen yang mendukung dan menghambat metode ini dan bagaimana hal itu berdampak pada kemampuan bahasa arab siswa. oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran bahasa arab yang lebih baik untuk diterapkan dalam sistem pendidikan modern (Mardiyah & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Pendekatan Holistik dalam pembelajaran bahasa arab adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan. pendekatan holistik ini didasarkan pada teori-teori yang terkait dengan pemerolehan bahasa dan pembelajaran, serta metode dan strategi yang relevan (Muqorrobin & Sofa, 2025).

Teori Pemerolehan Bahasa Kedua (SLA) menjadi dasar dalam memahami bagaimana siswa memperoleh dan mengembangkan keterampilan Bahasa Arab. Menurut teori input krashen, seseorang dapat mempelajari bahasa dengan paling baik ketika mendapatkan masukan bahasa yang dapat dipahami, atau input yang dapat dipahami, dengan sedikit di atas tingkat pemahamannya (Romli & Sofa, 2025). Teori ini diterapkan dalam pendekatan holistik dengan memberikan konteks belajar yang kaya akan interaksi dan pengalaman nyata (Sofa Et Al., 2025).

Teori Konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa.teori konstruktivisme, yang diciptakan oleh piaget dan vygotsky, menekankan bahwa siswa mengembangkan pemahamannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial (Helmi & Sofa, 2025). Dalam Pendidikan Arab, pendekatan ini mendorong penggunaan metode aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan media interaktif, yang memungkinkan siswa belajar dalam lingkungan yang mendukung (Ilahi Et Al., 2025).

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Holistik

Metode Holistik menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang telah terbukti efektif. di antaranya adalah 1) metode audiovisual: meningkatkan pemahaman bahasa arab secara lebih nyata dan kontekstual dengan menggunakan media seperti video, rekaman suara, dan animasi. 2) Respon Fisik Total (TPR): metode ini dikenalkan oleh asher pada tahun 1969 dan mengaitkan bahasa dengan gerakan fisik untuk meningkatkan pemahaman makna. 3) Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL): siswa terlibat dalam tugas atau proyek yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa arab dalam situasi dunia nyata. 4) diskusi kelompok: siswa didorong untuk berinteraksi dalam bahasa arab, yang akan membantu mereka meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berbicara.bahasa arab, sehingga meningkatkan pemikiran kritis dan keterampilan berbicara.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Holistik.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan holistik menghadapi berbagai hal yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya. hal-hal yang mendukung termasuk dukungan teknologi, kurikulum berbasis interaksi, dan lingkungan belajar yang mendukung komunikasi dalam bahasa arab (Sofa & Sugianto, 2024). Sebaliknya, hambatan yang sering muncul termasuk kurangnya sarana pembelajaran, kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan metode holistik, dan kurangnya dorongan untuk belajar (Sofa, 2024).

Pembelajaran Bahasa Arab harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan dunia saat ini (Qomariyah & Sofa, 2025).

Digitalisasi dalam pendidikan adalah komponen penting yang mendukung pendekatan holistik. aplikasi pembelajaran, e-learning, dan kelas virtual menjadi solusi untuk meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar siswa (Sudaryanto & Sofa, 2025).

Menurut penelitian teoritis ini, ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk menerapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab. metode-metode ini menekankan keterlibatan aktif siswa, integrasi teknologi, dan interaksi sosial yang mendukung pemerolehan bahasa (hanafi & sofa, 2024). dengan menerapkan teori-teori ini, diharapkan

pembelajaran bahasa arab akan menjadi lebih efektif dan relevan dalam sistem pendidikan modern (Hasanah & Sofa, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan data alami yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang peristiwa yang terjadi. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, yang mengarah pada proses pengamatan secara menyeluruh.metode penelitian yang digunakan ini memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang tepat tentang situasi yang terjadi di lapangan dan bukan hanya pendapat.

Fokus penelitian ini adalah tentang mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat, serta keefektivitasan pendekatan holistik dalam meningkatkan kompetensi berbahasa arab pada santri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik, yang menggabungkan berbagai metode yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, efektif dalam pembelajaran bahasa arab. pendekatan ini berfokus pada pengalaman belajar yang menyeluruh, di mana siswa tidak hanya mempelajari teori bahasa, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam berbagai konteks menggunakan bahasa.

Metode Respon Total Fisik (TPR), yang memungkinkan siswa memahami bahasa melalui gerakan fisik yang terkait dengan kosakata dan kalimat, adalah salah satu implementasi yang paling umum. selain itu, pembelajaran berbasis proyek membantu siswa belajar menggunakan bahasa arab dalam situasi nyata, seperti melakukan wawancara, membuat video blog dalam bahasa arab, atau meniru percakapan sehari-hari.

Menggunakan teknologi juga merupakan bagian dari pendekatan holistik. banyak lembaga pendidikan telah menggunakan media digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, podcast, dan video edukatif untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara siswa. metode ini memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

Selain Itu, hasil penelitian ini menemukan berbagai komponen yang berkontribusi pada keberhasilan dan kendala dalam menerapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab. Faktor pendukungnya di antaranya : metode interaktif dan variatif yaitu pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan simulasi komunikasi adalah beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Pemanfaatan teknologi digital—siswa dapat mengakses konten dengan lebih fleksibel dan menarik dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan platform interaktif. lingkungan belajar yang mendukung: metode ini lebih efektif jika dibantu oleh institusi pendidikan, fasilitas belajar yang memadai, dan guru yang fleksibel.

Faktor penghambat: keterbatasan sarana dan prasarana perangkat pendukung lainnya. guru masih lebih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang cenderung bersifat satu arah dan tinggkat moyivasi yang beragam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab dapat mencapai hasil terbaik jika didukung oleh berbagai metode, teknologi yang memadai, dan kesiapan guru dan siswa untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. oleh karena itu, untuk menerapkan pendekatan ini secara efektif, diperlukan upaya terus-menerus dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kemampuan guru.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren bustanul ulum ketanggungan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa santri. metode ini menggabungkan elemen kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga santri tidak hanya memahami teori bahasa arab tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai situasi sehari-hari.

Penelitian menunjukkan bahwa metode seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemanfaatan media audiovisual meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa. guru memainkan peran penting dalam membuat strategi pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Faktor pendukung seperti fasilitas sekolah dan dukungan dari tenaga kependidikan juga berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa masalah. misalnya, guru tidak menerima pelatihan yang cukup untuk menerapkan metode holistik secara optimal, dan ada kekurangan sumber daya pendukung seperti laboratorium bahasa dan perangkat teknologi.

Untuk memaksimalkan pemanfaatan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa arab, diperlukan tindakan strategis. Beberapa tindakan strategis termasuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan dan workshop, membangun fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, dan mendorong santri untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang bagaimana metode ini digabungkan dengan teknologi digital dapat menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab di zaman sekarang. Dengan upaya yang berkelanjutan, pendekatan holistik diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik santri tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan mereka secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 3*(1), 35–41.

Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, *3*(4), 118–125.

Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 1*(4), 278–294.

Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat, 2*(1), 218–239.

Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 2*(2), 123–135.

Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal, 2*(1), 186–199.

Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum muslim dalam Kitab *Mahfudzot Fadhoilul Iman*. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, 4*(1), 55–66.

Muhaiban. (2002). *Strategi pembelajaran Al-'Arabiyah lil-Athfal*. Makalah disajikan dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Malang.

Muhtadi Anshor, A. (2009). *Pengajaran bahasa Arab*. Yogyakarta.

Mulyana. (2002). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 3*(1), 303–317.

Musbikin, I. (2007). *Mendidik anak kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.

Mustari, M. (2014). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora, 6*(1), 223–238.

Rohmat. (2017). *Proses mengajar belajar berkualitas perspektif pendidikan Islam pengawal Pancasila*. Yogyakarta: Gerbang Media.

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, A. R., & Vismia, D. (2007). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung.